

ABSTRAK

Pasien dengan rheumatoid arthritis akan mengalami nyeri akut yang diakibatkan oleh penumpukan agen infeksi virus, berupa bakteri dan jamur yang menumpuk di sendi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut di panti werdha hargo dedali Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Maret 2022 menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dan pada subjek penelitian ini menggunakan 2 pasien Ny.M yang berusia 58 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan Ny.M berusia 76 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki masalah rheumatoid arthritis di panti werdha hargo dedali Surabaya.

Hasil studi kasus tersebut didapatkan bahwa masalah rheumatoid arthritis pada kedua pasien belum teratasi karena pasien masih diberi terapi farmakologis yaitu obat asam mefenamat selama jangka waktu 3 hari tindakan keperawatan. Implementasi pada asuhan keperawatan ini menggunakan manajemen nyeri dengan menambahkan teknik kompres hangat. Pada kedua pasien diberikan tindakan keperawatan berupa edukasi dan implementasi dari pasien pertama yaitu skala nyeri 5 menjadi 4, dan pasien kedua yaitu skala nyeri 6 menjadi 5 dan diberikan terapi nonfarmakologis dengan media leaflet kompres hangat. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil setiap masing - masing pasien. Pada Ny.M dan Ny.M didapatkan hasil pasien mampu melakukan teknik nonfarmakologis yaitu kompres hangat untuk meredakan nyeri.

Kesimpulan dan saran dari studi kasus selama 3 kali kunjungan pasien rheumatoid arthritis adalah tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu implementasi keperawatan yang menggunakan teknik kompres hangat dengan suhu 37°C selama 15 menit dalam menghilangkan nyeri pada rheumatoid arthritis. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan hasil evaluasi dari kedua pasien masalah keperawatan nyeri akut dapat dilanjutkan oleh perawat Panti.

Kata Kunci : Rheumatoid Arthritis, Nyeri Akut